Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Sistem Pembayaran

Kelompok :

Nama Anggota :

1.
2.
3.
4.

Kelas :

LIVEWORKSHEETS

SISTEM PEMBAYARAN

A. KOMPETENSI INTI

.KI 3: Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI4: Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan

B. .KOMPETENSI DASAR

3.6 Mendeskripsikan bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.

4.6 Menyajikan peran bank sentral, sistem pembayaran, dan alat pembayaran dalam perekonomian Indonesia.

C. INDIKATOR

1.Menguraikan pengertian sistem pembayaran
2.Menganalisis penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh bank sentral
3.Menganalisis peran bank sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran
4.Membandingkan pengertian alat pembayaran tunai (Uang) dan nontunai

LIVEWORKSHEETS

SISTEM PEMBAYARAN

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1.Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat menguraikan pengertian sistem pembayaran dengan tepat
2.Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat Menganalisis peran Bank Sentral Republik Indonesia dalam sistem pembayaran dengan tepat
3.Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat Menganalisis penyelenggaraan sistem pembayaran non tunai oleh Bank Sentral dengan tepat
4.Melalui metode diskusi kelompok, siswa dapat Membandingkan pengertian Alat Pembayaran Tunai (Uang) dan Nontunai dengan tepat

E. PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD

- Isi identitas dengan jelas dan tepat
- pahami tujuan dan infikator pencapaian kompetensi
- pahami petunjuk penggunaan LKPD
- Pahami pertanyaan LKPD pada bagian tugas dan langkah kerja
- kerjakan pertanyaan LKPD tersebut dengan membaca berbagai informasi yang terdapat pada bagian informasi pendukung
- konsultasi dan diskusikan progres LKPD dengan guru
- kumpulkan hasil LKPD sesuai dengan jadwal
- presentasikan hasil LKPDdi depan kelas

F. INFORMASI PENDUKUNG

Link bahan ajar :
https://drive.google.com/file/d/1QRiFChr4YD-ZV8ui3gQu3FkfdMMnDQ_j/view?usp=sharing
link youtube: https://www.youtube.com/watch?v=KM_GZ2kbrVo

LIVEWORKSHEETS

TUGAS DAN LANGKAH KERJA

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI

1

simaklah video dibawah ini.
https://www.youtube.com/watch?v=t_1coB08i6s
Apa itu stabilitas sistem keuangan? Video ini menjelaskan mengenai peran pentingnya sistem keuangan di perekonomian suatu negara yang diilustrasikan dengan tarian bayangan.
berdasarkan video tersebut, analisislah tentang sistem pembayaran di Indonesia dan apa peran dari Bank Indonesia?.

JAWABAN

LIVEWORKSHEETS

TUGAS DAN LANGKAH KERJA

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI

2

Silakan simak video berikut ini.
https://www.youtube.com/watch?v=q-sUE8gpVXw

Pembayaran dompet digital berbasis QR code, menjamur dan terus bermunculan. Nantinya, QR code akan diseragamkan. Tidak hanya faktor kemudahan transaksi bagi konsumen, standard QR code mempertimbangkan faktor keamanan.

berdasarkan video tersebut diatas, analisislah bagaimana sistem pembayaran saat ini?

JAWABAN

LIVEWORKSHEETS

TUGAS DAN LANGKAH KERJA

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI

3

Silakan simak video berikut ini.
Penipuan siber dengan memanfaatkan kode pengguna akun uang elektronik, mengintai para pengguna cashless society. Modus penipuan siber yang kini marak dengan menggunakan kode OTP atau one time password milik pelanggan ojek daring tanpa disadari oleh korban. Akibatnya belasan juta rupiah dana di rekening digital korban turut raib.
Shttps://www.youtube.com/watch?v=Q-CNQQJJZyY

berdasarkan video tersebut diatas, analisislah apa kerugian dan keuntungan dari sistem pembayaran digital?

JAWABAN

LIVEWORKSHEETS

JAWABLAH PERTANYAAN DI BAWAH INI

4

Pembayaran Non-Tunai Terbukti Bikin Manusia Boros, Kok Bisa?
MARKET - MFakhriansyah, CNBC Indonesia
08 May 2023 07:00

Jakarta, CNBC Indonesia - Transaksi digital adalah keniscayaan bagi seluruh manusia di dunia masa kini. Bahkan, di masa depan seluruh transaksi diprediksi tidak akan lagi menggunakan uang tunai, tetapi dilakukan secara digital.

Sebagaimana diwartakan CNBC Indonesia pada 28 Maret 2023, di Indonesia sistem pembayaran digitalisasi terus meningkat baik secara volume dan nilai transaksinya di tahun 2022.

BI mencatat pada 2022 volume dan nilai transaksi pada QRIS meningkat signifikan menjadi 993 juta transaksi dengan nilai transaksi sebesar Rp 98,45 triliun. Kemudian pada digital banking mencapai 11,7 juta transaksi dengan nilai mencapai Rp 52,37 triliun.

Besarnya angka tersebut dapat jadi bukti bahwa transaksi elektronik sudah menjadi kelaziman di masyarakat Indonesia. Kemudahan dan kecepatan yang ditawarkan menjadi daya tarik sendiri bagi masyarakat agar pindah ke sistem elektronik

Meski demikian, mengacu pada riset terbaru peneliti Seoul National University, Sun Young Ahn dan Youngwon Nam berjudul "Does mobile payment use lead to overspending? The moderating role of financial knowledge" (2022), ternyata ada risiko besar dari keunggulan pembayaran digital yang harus dibayar mahal oleh pengguna. Risiko tersebut adalah besarnya pengeluaran yang dapat merusak saldo rekening seseorang.

Hasil penelitian itu didapat dari hasil analisa kebiasaan belanja 21.000 orang Amerika Serikat berusia dewasa. Responden tersebut rupanya menghabiskan 34% lebih banyak uang dari pendapatan tahunan mereka saat menggunakan mobile payment, alias lebih boros.

Ada benarnya jika sistem ini memberikan kemudahan dan kenyamanan, tetapi di sisi lain sukses membuat orang-orang memiliki karakter belanja yang impulsif. Mereka rela menaruh uang dalam jumlah besar dan membeli barang tanpa direncanakan. Akibatnya, dalam riset itu tercatat 31% dari responden mengaku tersandung masalah saat membayar tagihan yang berakibat pada kesulitan mengelola keuangan setiap bulannya.

Menurut peneliti, 'biang kerok' dari permasalahan ini adalah minimnya literasi keuangan. Mengutip The Telegraph, terjadi perbedaan antara mereka berliterasi finansial tinggi dan yang tidak. Semakin tinggi pengetahuan tentang dunia finansial, maka pengguna akan lebih cerdas untuk menggunakan mobile payment. Aspek pengetahuan keuangan nyatanya terbukti memengaruhi karakter belanja seseorang, tetapi professor psikologi dari Widener University Ross Steinman punya jawaban menarik dari sisi psikologi.

Kepada CNBC International, Steinman menyebut bahwa seseorang yang memegang uang tunai memang lebih hemat karena ada tindakan fisik yang terjadi. Maksudnya, saat seseorang mengeluarkan uang dari dompet, maka akan terjadi perenungan ihwal betapa susahnya mendapatkan uang dengan nominal tersebut.

Alhasil, saat perenungan itu terjadi mereka jadi teringat sedang melakukan pembayaran dan bisa menahan nafsu untuk tidak belanja berlebih. Hal inilah yang kata Steinman telah hilang di pembayaran non-tunai, sehingga membuat orang belanja berlebih dan uangnya lebih cepat habis.

Pembayaran non-tunai memang sudah melekat dan tidak bisa ditinggalkan dalam keseharian. Oleh karena itu, kita dituntut lebih bijak menggunakan uang agar terhindar dari karakter belanja impulsif.

LIVEWORKSHEETS

TUGAS DAN LANGKAH KERJA

Berdasarkan artikel diatas, analisislah tentang perbedaan sistem pembayaran tunai dan non tunai. diskusikan dengan kelompokmu mengenai kelebihan dan kekurangan dari sistem pembayarn tunai maupun non tunai.

JAWABAN

LIVEWORKSHEETS

TUGAS DAN LANGKAH KERJA

G. PENILAIAN

1. sikap : observasi
2. pengetahuan : tes uraian
3. keterampilan : unjuk kerja

LIVEWORKSHEETS